

**ANALISIS USAHATANI PEMBIBITAN TANAMAN KARET (*Havea
brasiliensis* L) MENGGUNAKAN PONDOKAN DAN PARANET(STUDI
KASUS DI KELURAHAN SUKAMORO KECAMATAN TALANG
KELAPA KABUPATEN BANYUASIN)**



**OLEH
ANDRI SAPUTRA
1532110007**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
PALEMBANG
2020**

**ANALISIS USAHATANI PEMBIBITAN TANAMAN KARET (*Havea
brasiliensis* L.) MENGGUNAKAN PONDOKAN DAN PARANET (STUDI
KASUS DI KELURAHAN SUKAMORO KECAMATAN TALANG
KELAPA KABUPATEN BANYUASIN)**

Oleh

ANDRI SAPUTRA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

**PALEMBANG
2020**

ABSTRAK

ANDRI SAPUTRA. Analisis Usahatani Pembibitan Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis* L.) Menggunakan Pondokan dan Paranet (Studi Kasus di Kelurahan Sukamoro Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin). Dibimbing oleh Dr. Ir. Hj. Manisah, MP dan Ir. Ekanopi Aktiva, M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Berapa besar biaya usahatani pembibitan tanaman karet (*Hevea brasiliensis* L.) menggunakan teknik pondokan dan teknik paranet, (2) Berapa besar pendapatan usahatani pembibitan tanaman karet (*Hevea brasiliensis* L.) menggunakan teknik pondokan dan teknik paranet, (3) Apakah usahatani pembibitan tanaman karet (*Hevea brasiliensis* L.) menggunakan teknik pondokan dan teknik paranet. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Maret 2020.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*Indepth Study*), yaitu metode survei dengan kajian yang mendalam terhadap proses pengelola pembibitan tanaman karet. Data yang digunakan adalah Data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan para responden atau petani dan pedagang bibit karet di Kelurahan Sukamoro melalui survei dan alat bantu berupa kuisioner. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui lembaga, instansi, atau dinas terkait dengan penelitian ini seperti data Kantor Kelurahan Sukamoro, Badan Pusat Statistik, dsb.

Hasil dari penelitian ini adalah biaya yang di keluarkan untuk usahatani pembibitan karet di Kelurahan Sukamoro menggunakan teknik pondokan sebesar Rp.63.536.663 per periode dan yang menggunakan teknik paranet sebesar Rp.43.753.329 per periode, Pendapatan yang di hasilkan petani karet di Kelurahan Sukamoro menggunakan teknik pondokan sebesar Rp.189.749.337 dan petani yang menggunakan teknik paranet sebesar Rp.126.144.171 per priode, R/C usahatani pembibitan karet di Kelurahan Sukamoro memiliki nilai 3,99 untuk petani yang menggunakan teknik pondokan dan R/C usahatani pembibitan yang menggunakan teknik paranet memiliki nilai 3,88 atau lebih dari satu, hal ini

menunjukkan bahwa usahatani pembibitan karet di Kelurahan Sukamoro layak untuk diusahakan.

ABSTRACT

ANDRI SAPUTRA, Analysis of Rubber Plant Nursery (*Hevea Brasiliensis* L.) Using Camping and Paranet (Case Study in Sukamoro Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency). Guided by Dr. Ir. Hj. Manisah, MP and Ir. Ekanopi Aktiva, M.M.

This study aims to determine: (1) How much is the cost of rubber plant nursery (*Hevea brasiliensis* L.) using boarding techniques and paranet techniques, (2) How much income is the rubber plant nursery (*Hevea brasiliensis* L.) using lodgings and techniques paranet, (3) Is the rubber plant nursery (*Hevea brasiliensis* L.) using cottage techniques and paranet techniques. This research was conducted in Banyuasin Regency, South Sumatra Province. The research was conducted in March 2020.

The research method used in this research is (Indepth Study), which is a survey method with an in-depth study of the management process of rubber plant nurseries. The data used are primary data, namely data obtained through direct interviews with respondents or farmers and rubber seed traders in Sukamoro Village through surveys and questionnaires. Secondary data is data obtained through institutions, agencies, or agencies related to this research such as data from the Sukamoro Village Office, the Central Bureau of Statistics, etc.

The results of this study are the costs incurred for rubber nursery farming in Sukamoro Village using the cottage technique of IDR 63.536.663 per period and using the paranet technique of IDR 43.753.329 per period, the income generated by rubber farmers in Sukamoro Village. using cottage techniques for Rp.189.749.337 and farmers using paranet techniques for Rp.126.144.171 per period, R / C of rubber nursery farming in Sukamoro Village had a value of 3.99 for farmers who used boarding techniques and R / C of nursery farming using the paranet technique has a value of 3.88 or more than one, this indicates that the rubber nursery in Sukamoro is feasible to be cultivated.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

"OPTIMISME ADALAH KEPERCAYAAN YANG MENGARAH PADA PENCAPAIAN. TIDAK ADA YANG BISA DILAKUKAN TANPA HARAPAN DAN KEYAKINAN (HELEN KELLER)"

"SEMUA MANUSIA DILAHIRKAN UNTUK SEBUAH TUJUAN" TAPI APAKAH SETIAP MANUSIA DAPAT MENERIMA APABILA TUJUAN HIDUPNYA TIDAK SEINDAH BAYANGANNYA?

Kupersembahkan Untuk :

- **Kedua orang tuaku Ayah Tumino dan Ibu Sumarsih**
- **Saudara Saudariku Pirman Dwi Saputra dan Shifa Sauqia**
- **Pembimbingku Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, MP dan Ibu Ir. Ekanopi Aktiva, M.M**
- **Dosen-dosen fakultas pertanian dan adik-adik tingkat**
- **My dear Annisa, SP**
- **Temanku Ahlun Zul Aidin Reni Handana dan Mgs. Rahmad**
- **Almamaterku**

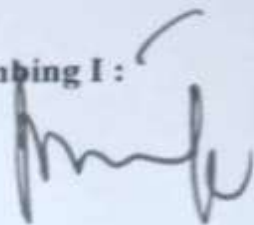
Skripsi yang Berjudul

ANALISIS USAHATANI PEMBIBITAN TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* L.) MENGGUNAKAN PONDOKAN DAN PARANET (STUDI KASUS DI KELURAHAN SUKAMORO KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN)

Oleh
Andri Saputra
1532110007

Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I :



Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P

Pembimbing II :



Ir. Ekanopi Aktiva, M.M

Palembang. Oktober 2020
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti Palembang
Program Studi Agribisnis
Dekan,



Dr. Nasir, Sp. M.Si

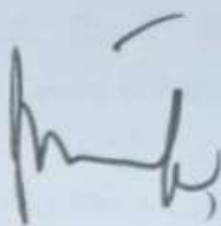
NIP. 197307202005011002

Skripsi berjudul “Analisis Usahatani Pembibitan Tanaman Karet (*Havea Brasiliensis* L.) Menggunakan Pondokan dan Paranet (Studi Kasus di Kelurahan Sukamoro Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin)”. Telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 05 Oktober 2020.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Hj. Manisah, MP

Ketua

()

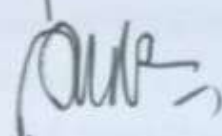
2. Ir. Ekanopi Aktiva, M.M

Anggota

()

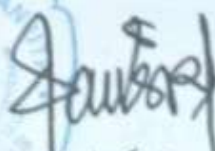
3. Ir. Indrawani Sinoem, MS

Anggota

()

Mengesahkan :
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Program Studi Agribisnis
Ketua,



()

Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si
NIP. 197908072005012003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andri Saputra
Tempat/tanggal lahir : Sukamoro/ 25 Juli 1997
Program Studi : Agribisnis
Nomor Induk Mahasiswa : 1532110007
Judul Skripsi : Analisis Usahatani Pembibitan Tanaman Karet (*Havea Brasiliensis* L.) Menggunakan Pondokan dan Paranet (Studi Kasus di Kelurahan Sukamoro Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin).

1. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik diperguruan tinggi lain.
2. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan, kecuali yang disebutkan sumbernya.
3. Juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacuh dalam naskah dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.
4. karya ilmiah yang saya tulis buatan saya sendiri (bukan dibuatkan orang lain).

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui karya ilmiah ini.

Palembang, Oktober 2020

_____, membuat pernyataan,



Andri Saputra

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 25 Juli 1997 di Sukamoro, Kabupaten Banyuasin. Merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara dari Ayah Tumino dan Ibu Sumarsih.

Tahun 2009 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 6 Sukamoro. Tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Talang Kelapa. Tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Talang Kelapa, Banyuasin.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Tridianti Palembang tahun 2015 pada Program Studi Agribisnis dan telah mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Srimulya, Kecamatan Sematang Borang, Palembang, pada bulan Februari 2018 sampai bulan Maret 2018. Penulis juga telah mengikuti kegiatan Magang pada bulan Oktober 2018 sampai bulan November 2018 di Balai Penelitian Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Usahatani Pembibitan Tanaman Karet (*Havea Brasiliensis* L.) Menggunakan Pondokan dan Paranet (Studi Kasus di Kelurahan Sukamoro Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin)”

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasyim, M. Eng. selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, MP. selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
3. Bapak Dr. Nasir, SP., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Tridianti Palembang.
4. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, MP. selaku Pembimbing I, Ibu Ir. Ekanopi Aktiva, M. M. selaku Pembimbing II, dan Bapak Ir. Indrawani Sinoem, MP.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di Fakultas Pertanian, Universitas Tridianti Palembang.
6. Kedua orang tuaku, saudara laki-laki, dan saudara perempuanku, tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan selama ini.
7. Sahabatku terbaik Annisa, Ahlun, Reni, Rahmad, Raka dan teman-teman seperjuanganku dan Organisasi DEMA FP UTP.
8. Seluruh staff Fakultas Pertanian Universitas, Tridianti Palembang.
9. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian Skripsi ini, semoga amal Bapak, Ibu dan rekan-rekan sekalian mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa, masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, namun penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teoritis	7
1. Konsepsi tanaman Karet.....	7
2. Konsepsi tentang Usahatani	13
3. Konsepsi tentang Biaya Produksi	14
4. Konsepsi tentang Penerimaan Usahatani	14
5. Konsepsi tentang Pendapatan Usahatani.....	15
6. Konsepsi tentang Keuntungan Usahatani.....	16
7. Konsepsi tentang Pembibitan Karet	16

	Halaman
B. Hasil Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pemikiran	20
III. METEDOLOGI PENELITIAN	22
A. Tempat dan Waktu	22
B. Metode Penelitian.....	22
C. Metode Penarikan Sampel	22
D. Metode Pengumpulan Data	24
E. Variabel dan Oprasional Variabel	25
F. Metode Pengolahan Data	26
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	29
B. Karakteristik Petani di Kelurahan Sukamoro	33
C. Keadaan Usahatani Pembibitan Karet di Kelurahan Sukamoro	33
D. Pemasaran Bibit Karet	39
E. Penggunaan Faktor Produksi	39
F. Produksi	44
G. Analisis Biaya Produksi Usahatani Pembibitan Karet di Kelurahan Sukamoro	45
I. Penerimaan, Pendapatan, Dan Keuntungan Usahatani Pembibitan Di Kelurahan Sukamoro	49
V. KESIMPULAN DAN SARAN	52
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin	3
2. Jumlah Penduduk Kelurahan Sukamoro Berdasarkan Umur	30
3. Tingkat Pendidikan Penduduk di Kelurahan Sukmoro	31
4. Sumber Mata Pencarian	32
5. Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Pembibitan Karet Menggunakan Teknik Pondokan dan Teknik Paranet di Kelurahan Sukamoro.....	40
6. Produksi Bibit Karet yang dihasilkan Petani yang Menggunakan Teknik Pondokan dan Teknik Paranet di Kelurahan Sukamoro	44
7. Total Biaya Produksi Usahattani Pembibitan Karet yang Menggunakan Teknik Pondokan dan Teknik Paranet di Kelurahan Sukamoro	46
8. Total Biaya Produksi per Batang Petani yang Menggunakan Teknik Pondokan dan Teknik Paranet di Kelurahan Sukamoro	47
9. Total Produksi, Penerimaan, Total Biaya, dan Pendapatan Pembibitan Karet per Periode Petani yang Menggunakan Teknik Pondokan dan Teknik Paranet di Kelurahan Sukamoro	50
10. Kelayakan Usahatani Pembibitan Karet per Periode Petani Yang Menggunakan Teknik Pondokan dan Teknik Paranet Di Kelurahan Sukamoro	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Total Biaya Produksi Tetap Petani yang Menggunakan Pondokan	56
2. Total Biaya Produksi Tetap Petani yang Menggunakan Paranet	56
3. Tota Biaya Produksi Variabel Petani yang Menggunakan Pondokan. .	56
4. Tota Biaya Produksi Variabel Petani yang Menggunakan Paranet.	57
5. Total Penggunaan Faktor Produksi Petani yang Menggunakan Pondokan	57
6. Total Penggunaan Faktor Produksi Petani yang Menggunakan Paranet	58
7. Produksi, Harga Jual, Penerimaan Biaya Produksi, Pendapatan Dan R/C Petani yang Menggunakan Pondokan	58
8. Produksi, Harga Jual, Penerimaan Biaya Produksi, Pendapatan Dan R/C Petani yang Menggunakan Paranet	58
9. Total Biaya Produksi per Batang Petani yang Menggunakan Teknik Pondokan (Rp)	59
10. Total Biaya Produksi per Batang Petani yang Menggunakan Teknik Paranet (Rp)	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	21
2. Rantai Pemasaran Pembibitan Karet di Kelurahan Sukamoro	39
3. Wawancara dengan petani yang menggunakan teknik pondokan.....	61
4. Pondokan yang telah Siap untuk Pembibitan Karet	61
5. Pengisian tanah ke polybag pada teknik pondokan.....	62
6. Bibit yang sudah di tancapkan kepolybag dan hampir siap di Keluarakan.....	63
7. Bibit yang sudah dikeluarkan dan siap untuk dijual pada teknik Pondokan.....	64
8. Wawancara dengan petani yang menggunakan teknik paranet.....	65
9. Pembuatan bibit menggunakan teknik paranet.....	65
10. Pengisian tanah kepolybag pada teknik paranet.....	66
11. Penancapan batang bawah yang sudah di okulasi ke polybag.....	67
12. Bibit karet yang sudah siap dijual pada teknik paranet.....	69

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian saat ini masih menjadi salah satu sumber mata pencaharian masyarakat di Indonesia. Peranan sektor pertanian terhadap keberlangsungan sektor-sektor non pertanian juga sangat penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dan industri. Oleh karena itu, produk usahatani yang berkualitas dan berkelanjutan yang dihasilkan pada sektor pertanian harus terus dijaga dan ditingkatkan. Sektor pertanian meliputi beberapa subsektor yaitu subsektor hortikultura, tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan. (Agustian, 2016).

Salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peranan penting terhadap ekspor sub sektor perkebunan adalah karet. Karet menjadi peringkat kedua setelah kelapa sawit dalam hal penyumbang devisa negara dari sub sektor perkebunan. Produksi karet Indonesia lebih dari 80 persen diekspor ke manca negara dan sisanya dikonsumsi untuk dalam negeri, hal ini dikarenakan jumlah permintaan dalam negeri yang masih sedikit. Perkebunan karet juga tersebar di berbagai daerah karena tanaman ini sesuai dengan iklim tropis Indonesia (Claudia; Yulianto; dan Marwadi, 2016).

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis* L.) merupakan tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomi sangat tinggi terutama bagi Indonesia yang merupakan negara penghasil karet alam terbesar kedua di dunia setelah Thailand,

hasil berupa getah atau lateks dari tanaman ini dimanfaatkan sebagai sumber bahan utama industri, mulai dari peralatan masak, alat medis, transportasi, dan lain-lain. Perkembangan teknologi dan industri yang semakin berkembang menyebabkan penggunaan karet alam semakin luas dalam kehidupan sehari-hari dan mendorong peningkatan konsumsi karet dunia serta permintaan karet alam. Sebagai salah satu negara pengekspor karet alam terbesar dunia, Indonesia memiliki peluang besar dalam peningkatan hasil produktivitas tanaman karet ini (Sari dan Supijatno, 2015).

Menurut Badan Pusat Statistik (2017), menunjukkan luas areal tanaman karet di Indonesia seluas 3.659.129 hektar dengan hasil produksi 3.629.506 ton. 3.103.310 hektar dengan hasil produksi 2.999.310 ton perkebunan rakyat, 233.089 hektar dengan hasil produksi 249.286 ton perkebunan negara, 322.733 hektar dengan hasil produksi 380.910 ton perkebunan besar swasta atau asing.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan luas perkebunan karet terbesar di Indonesia dengan luas 838.529 hektar dengan hasil produksi 998.066 ton, 788.830 hektar dengan hasil produksi 933.940 ton perkebunan rakyat, 12.609 hektar dengan hasil produksi 12.896 ton perkebunan negara, dan 37.090 hektar dengan hasil produksi 51.230 ton perkebunan besar swasta atau asing (Badan Pusat Statistik, 2017).

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin (2018), Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Selatan yang masyarakatnya berusahatani karet dengan luas wilayah perkebunan karet 103.620 hektar pada tahun 2017. 91.004 hektar perkebunan rakyat, 7.298 hektar perkebunan besar negara dan 5.318 hektar perkebunan besar swasta atau asing.

Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin 2017.

No.	Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi (Ton)
		Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/ Rusak	Jumlah	
1	Rantau Bayur	1.311	6.021	225	7.557	10.300
2	Betung	3.541	7.582	2.216	13.339	13.434
3	Suak Tapeh	250	3.487	3.176	6.913	6.000
4	Pulau Rimau	601	199	279	1.079	269
5	Tungkai Ilir	809	714	28	1.551	913
6	Banyuasin III	4.452	10.424	1.290	16.166	5.946
7	Sembawa	149	9.426	2.328	11.903	17.880
8	Talang Kelapo	2.002	4.319	377	6.698	2.293
9	Tanjung Lago	105	6.234	359	6.698	2.293
10	Banyuasin I	1.332	2.189	287	3.808	3.555
11	Air Kumbang	3.371	2.746	920	7.037	3.899
12	Rambutan	2.426	1.576	215	4.217	2.598
13	Muara Padang	1.057	576	8	1.641	1.200
14	Muara Sugihan	2.553	4.971	148	1.641	8.334
15	Makarti Jaya	34	-	-	34	-
16	Air Salek	130	225	-	355	300
17	Banyuasin II	72	-	-	72	-
18	Muara Telang	201	137	-	338	186
19	Sumber Marga Telang	25	-	-	25	-
Banyuasin		24.651	54.813	11.540	91.004	93.777

Sumber: BPS Banyuasin, 2018.

Bahan tanaman yang bagus berasal dari okulasi berupa stum mata tidur, stum mini, stum tinggi dan bibit okulasi di polybag. Bahan tanam yang paling sering digunakan adalah stum mata tidur, stum mata tidur adalah bibit okulasi yang mata okulasi nya masih belum tumbuh. Keuntungan menggunakan stum mata tidur antara lain : waktu penyimpanan lebih mudah dan cepat, serta harga

relatif lebih murah, lebih mudah di angkut untuk pengiriman jauh, namun stum mata tidur memiliki kekurangan antara lain, tingkat kematian yang tinggi berkisar 15 – 25% salah satu upaya untuk menekan angka kematian bibit karet dapat dilakukan dengan cara mengatur presentasi naungan dan pemberian air pada stum.

Pada pembibitan naungan berfungsi untuk mengatur sinar matahari yang masuk ke pembibitan yang hanya berkisar 30 – 60% menciptakan iklim mikro yang ideal bagi pertumbuhan awal bibit, mengindarkan bibit dari sinar matahari langsung yang dapat membakar daun muda, menurunkan suhu tanah disiang hari, memelihara kelembaban tanah, mengurangi derasny curahan air hujan dan menghemat penyiraman air (Gustiarini; Sarman dan Swari, 2017).

Paranet sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan awal penanaman stm mata tidur dipolybag sampai dengan pecah mata tunas. Peran paranet diperlukan untuk mengeliminasi flukstasi suhu, kelembaban media tanam dan penguapan berlebihan yang akan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan awal bahan tanam, naum demikian besarnya tingkat paranet yang diperlukan tergantung pada kondisi agroklimatologi setempat, pada kondisi lingkungan dengan intensitas cahaya matahari dan suhu udara yang lebih tinggi tingkat paranet yang diperlukan akan lebih tinggi (Sakiroh dan Saefudin, 2014).

Bibit karet selain di hasilkan oleh lembaga penelitian karet dan perkebunan karet, juga dihasilkan oleh masyarakat yang lokasi tempat tinggalnya berada tidak jauh dari perkebunan karet. Dengan pesatnya laju perkembangan perkebunan karet, berdampak positif bagi masyarakat sekitar perkebunan karet untuk mulai melakukan usahatani pembibitan karet sebagai usaha sampingan

karena masih luasnya perkebunan karet di wilayah Kabupaten Banyuasin. Masyarakat tertarik untuk melakukan usahatani bibit karet ini karena masih banyak perkebunan karet yang membutuhkan bibit karet untuk memenuhi kebutuhan perkebunan mereka dan pelaku usaha-usaha lain dari daerah maupun luar daerah yang mencari bibit dari petani di daerah Kelurahan Sukamoro.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar biaya usahatani pembibitan tanaman karet (*Hevea brasiliensis* L.) menggunakan teknik pondokan dan teknik paranet di Kelurahan Sukamoro Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan ?
2. Berapa besar pendapatan usahatani pembibitan tanaman karet (*Hevea brasiliensis* L.) menggunakan teknik pondokan dan teknik paranet di Kelurahan Sukamoro Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan ?
3. Apakah usahatani pembibitan tanaman karet (*Hevea brasiliensis* L.) menggunakan teknik pondokan dan teknik paranet di Kelurahan Sukamoro Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan layak untuk diusahakan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui berapa besar biaya usahatani pembibitan tanaman karet (*Hevea brasiliensis* L.) menggunakan teknik pondokan dan teknik paranet di Kelurahan Sukamoro Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan usahatani pembibitan tanaman karet (*Hevea brasiliensis* L.) menggunakan teknik pondokan dan teknik paranet di Kelurahan Sukamoro Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.
3. Untuk mengetahui apakah usahatani pembibitan tanaman karet (*Hevea brasiliensis* L.) menggunakan teknik pondokan dan teknik paranet di Kelurahan Sukamoro Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan layak untuk diusahakan.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi instansi maupun masyarakat dalam pengembangan maupun kebijakan yang terkait dengan produksi pembibitan karet.
2. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi petani dan instansi penyuluh pertanian dalam mengembangkan dan memperbaiki usahatani pembibitan karet di Kelurahan Sukamoro.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, T. 2016. Analisis Usahatani Lengkuas di Desa Bejong Nangka, Kecamatan Gunung Putri, Kibupaten Bogor, Jawa Barat. [*skripsi*]. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anonim, 2015. Pengaruh Cahaya Terhadap Pertumbuhan Tanaman. Diakses di <https://hidupgue1993.blogspot.com/2015/10/pengaruh-cahaya-terhadap-pertumbuhan.html>, tanggal 13 November 2019.
- Anonim, 2017. Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Karet. Diakses di <https://agroteknologi.id/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-karet/>, tanggal 19 November 2018.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2018. Banyuasin dalam angka. Diakses di <http://banyuasinkab.bps.go.id/publication/2018/08/17/4c634ea3c06ce885f07ef500/kabupaten-banyu-asin-dalam-angka-2018.html>, tanggal 06 Oktober 2019.
- Badan Pusat Statistik Karet Indonesia. 2017. Statistik Karet Indonesia Indonesian Rubber Statistic. Diakses di <https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=NjE5ZmVhNmYzYWYyOTE0MzYyNzNmZjQ3&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzlwMTgvMTEvMTMvNjE5ZmVhNmYzYWYyOTE0MzYyNzNmZjQ3L3N0YXRpc3Rpay1rYXJldC1pbmRvbWVzaWEtMjAxNy5odGls&twoadfnearfeauf=MjAxOS0xMC0yOSAxMzoxNzozNA%3D%3D>, tanggal 29 Oktober 2019.
- Claudia, G., Yulianto, E., dan Mawardi, M. K. 2016. Pengaruh Produksi Karet Alam Domestik, Harga Karet Alam Internasional, dan Nilai Tukar terhadap Volume Ekspor Karet Alam. [*jurnal*]. Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya. Malang. Vol. 35(1): 165-171.
- Farizal, H. 2015. Analisis Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. [*skripsi*] Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat.
- Gustiarini, A., Sarman., Swari, E, I. 2017. Respon Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) Asal Stum Mata Tidur di Polybag terhadap Persentase Naungan dan Volume Air. [*jurnal*] Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Jambi.

- Kinanti, N. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kalimantan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. [skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Lestari, S. R. E. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani dan Saluran Pemasaran Bibit Karet Rakyat di Desa Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. [jurnal]. Jurusan Sosial Ekonomi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Tridianti Palembang. Vol.7 (1):71-78
- Muksit, A. 2017. Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet di Kecamatan Batun XXIV Kabupaten Batang Hari. [skripsi]. Jurusan Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Jambi.
- Purwanti, M. S. 2013. Pertumbuhan Bibit Karet (*Havea brasiliensis*) Asal Okulasi pada Pemberian Bokashi dan Pupuk Organik Cair Binatang Kuda Laut. [jurnal]. Fakultas Pertanian, Universitas Widya Gama Mahakam, Samarinda. Kalimantan Timur. Vol. 12(1): 1412-6885.
- Sakiroh dan Saefudin. 2014. Pengaruh Tingkat Pranet dan Media Tanam terhadap Persentase Pecah Mata Tunas dan Pertumbuhan Bibit Karet Okulasi Hijau. [jurnal] Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar. Parungkuda. Sukabumi.
- Sari, P. S., dan Supijatno. 2015. Pengelolaan Bibit Karet (*Havea brasiliensis* Muel Arg) di Balai Penelitian Sembawa, Palembang, Sumatera Selatan. [jurnal]. Fakultas Pertanian. Insitut Pertanian Bogor. Vol. 3(2): 252-262.
- Siagian, N. 2012. Pembibitan dan Penggandaan Bahan Tanaman Karet Unggul. Balai Penelitian Sungai Putih Pusat Penelitian. Medan.
- Thresia, M. W. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Kedelai di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. [skripsi]. Jurusan/Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Jambi.
- Ulpa, U. S. 2018. Kelayakan Usahatani Pembibitan Karet di Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan. [skripsi]. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.